

Weekly Report of Acute Public Health Event

Minggu Epidemiologi ke-49 (30 November – 6 Desember 2025)



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Acute Flaccid Paralysis (AFP)	Bali	1	1	1
Campak	Nusa Tenggara			
	Barat	1	1	1
	Sumatera Utara	1	2	2
Chikungunya	Banten	1	4	0
	Jawa Barat	2	17	0
	Jawa Tengah	1	8	0
Dengue	Banten	1	1	1
	DI Yogyakarta	1	2	1
	Jawa Barat	1	1	1
	Kepulauan Riau	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
Diare Akut	Papua Selatan	1	1	1
ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Sulawesi Selatan	1	1	1
Keracunan Pangan	Jawa Barat	2	42	0
	Jawa Tengah	2	10	0
	Maluku	1	51	0
	Nusa Tenggara			
	Timur	1	58	0
	Sulawesi Utara	2	74	0
Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Barat	1	1	1
	Jawa Tengah	2	2	2
Pneumonia	DI Yogyakarta	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
Rabies	Nusa Tenggara			
	Timur	1	1	1
	Sulawesi Utara	1	1	1
Suspek Campak	Banten	2	2	2
	Jawa Barat	1	1	1
Suspek Japanese Encephalitis	Bali	1	2	1
Suspek Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Tengah	1	1	1
Tetanus	DI Yogyakarta	1	1	1



Gedung Adhyatma Lantai 6

Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav 4-9 Blok X-5, RT.1/RW.2,
Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DK
Jakarta

 tu.surkarkes@kemkes.go.id

 <https://surkarkes.kemkes.go.id/>

Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Chikungunya, Malaria, dan Dengue

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.

Keracunan Pangan/ Tifoid

- ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.
- ❖ Masak makanan hingga matang sempurna.
- ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.
- ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.
- ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.

ILI/ISPA/ Pneumonia

- ❖ Lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk mencegah penyebaran kuman.
- ❖ Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.
- ❖ Pastikan sirkulasi udara lancar untuk mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan.
- ❖ Segera berobat bila ada gejala seperti demam, batuk, dan napas cepat

Rabies

- ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).
- ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.
- ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.
- ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait

Dugaan Campak

- ❖ Lengkapi imunisasi campak atau MR sesuai jadwal, terutama pada anak-anak.
- ❖ Jaga kebersihan diri dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.
- ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, serta gunakan masker jika sedang sakit.
- ❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala campak (demam, ruam merah, batuk, pilek, mata merah).
- ❖ Istirahat di rumah jika mengalami gejala untuk mencegah penularan ke orang lain.
- ❖ Ventilasi rumah yang baik agar udara tetap bersih dan sirkulasi lancar.



Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Acute Flaccid Paralysis (AFP)

- ❖ Imunisasi polio lengkap untuk memberikan perlindungan optimal dan memutus risiko penularan virus polio di lingkungan.
- ❖ Menjaga kebersihan tangan, makanan, serta air minum untuk mencegah masuknya virus yang dapat menyerang saraf dan menyebabkan kelumpuhan mendadak.
- ❖ Menghindari kontak dengan pasien yang sedang mengalami gejala infeksi atau gangguan saluran cerna, terutama pada anak-anak yang lebih rentan.

Diare Akut

- ❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air.
- ❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman.
- ❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang.
- ❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.
- ❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)

Suspek Japanese Encephalitis

- ❖ Mendapatkan vaksin JE sesuai jadwal sebagai perlindungan utama terhadap virus yang ditularkan melalui gigitan nyamuk.
- ❖ Menggunakan anti-nyamuk, kelambu, atau pakaian tertutup terutama pada malam hari ketika nyamuk penyebab JE paling aktif.
- ❖ Mengurangi dan membersihkan genangan air di sekitar rumah atau area ternak untuk mencegah tempat berkembang biaknya nyamuk pembawa virus.

Tetanus

- ❖ Melengkapi imunisasi tetanus (TT/DTaP) termasuk dosis booster untuk memastikan perlindungan jangka panjang terhadap bakteri *Clostridium tetani*.
- ❖ Merawat luka dengan benar dan segera, memastikan area luka tetap bersih, dan menghindari kontaminasi tanah atau kotoran yang dapat membawa spora tetanus.
- ❖ Menghindari penggunaan atau paparan benda tajam, berkarat, atau kotor saat bekerja tanpa pelindung, dan selalu memakai sarung tangan jika diperlukan.